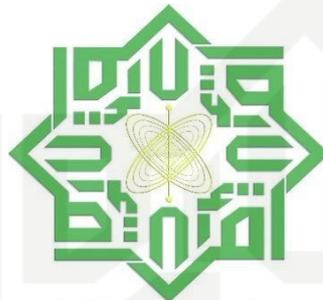


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA
PETERNAKAN SAPI KUANTAN DI KECAMATAN
BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**BUDI PRATAMA PUTRA
12080112378**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA
PETERNAKAN SAPI KUANTAN DI KECAMATAN
BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



UIN SUSKA RIAU

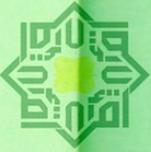
OLEH:

**BUDI PRATAMA PUTRA
12080112378**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha
 Peternakan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai
 Kabupaten Kuantan Singingi

Nama : Budi Pratama Putra

NIM : 12080112378

Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
 Setelah diuji pada tanggal 19 Juni 2024

Pembimbing I

Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P
 NIP. 19860601 202012 1 008

Pembimbing II

Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P
 NIP. 19900713 201903 1 015

Mengetahui:

Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Arsyadi Al, S.Pt., M.Agr.Sc
 NIP. 19710706 200701 1 031

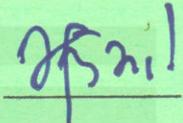
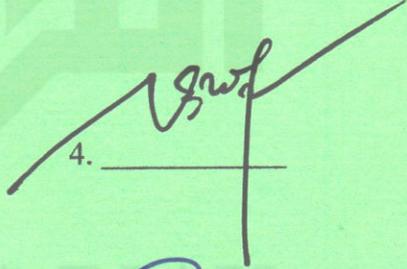
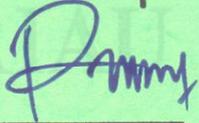
Ketua,
 Program Studi Peternakan

Dr. Triani Adellna, S.Pt., M.P
 NIP. 19760322 200312 2 003



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Juni 2024

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P	Ketua	
2.	Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P	Anggota	
3.	Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P	Anggota	
4.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc	Anggota	
5.	Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si	Anggota	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Budi Pratama Putra
NIM : 12080112378
Tempat/Tgl. Lahir : Koto Kombu, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi, Riau,
20 Desember, 2001
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Peternakan
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha
Peternakan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai
Kabupaten Kuantan Singingi.

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil penulisan dan pemikiran saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Budi Pratama Putra
NIM. 12080112378



UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subbahanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Peternakan Sapi Kuantan Di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah mendidik dan mengajarkan banyak hal dalam perjalanan hidup saya, Ayahanda Alm. Muhammad Bashir dan Ibunda Neli Marlina serta Kakanda Lita Apriningsih, SST., MM.Par serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a, materi, dan moril selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku pembimbing I dan Bapak Jepri Juliantoni, S.Pt. M.P selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.sc selaku penguji I dan Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku penguji II, terima kasih atas kritik, saran dan masukan yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, nasehat serta semangat selama perkuliahan ini.
9. Seluruh dosen, karyawan, dan civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan dan yang selalu melayani dan mendukung dalam hal administrasi dengan baik.
10. Tim penelitian Diana Kurnia Sari, Faisal Rambe, Fauzan, Mayla Shofi Alfiani, Mifta, Nur Insani, Sofia Hasanah Saragih dan Verdi Angriyawan yang telah banyak membantu dan berjuang bersama dalam penelitian ini.
11. Peternak sapi kuantan yang berada di Kecamatan Benai yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penelitian penulis.
12. Teman-teman KKN Desa Pauh Angit, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan inspirasi kepada penulis.
13. Teman teman angkatan 2020 terkhususnya untuk kelas B, serta teman-teman peternakan lainnya yang ada di kelas A, C, D angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah menginspirasi melalui semangat kebersamaan dalam *tholabul 'ilmi*.
14. Zaki Alzukri yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu penulis pada saat melakukan penelitian.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya kepada kita semua dan laporan hasil penelitian ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Aamin ya Robbal'alamin.

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Satat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budi Pratama Putra lahir di Koto Kombu, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, pada tanggal 20 Desember 2001. Lahir dari pasangan Bapak Alm. Muhammad Bashir dan Ibu Neli Marlina, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Mulai pendidikan di Sekolah Dasar SDN 004 Koto Kombu, Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau dan pada tahun 2020 dinyatakan lulus. Pada tahun 2020 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di UPT (Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak) di Dumai. Pada bulan Juli sampai Agustus 2023 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Pauh Angit, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari sampai Februari 2024 di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada tanggal 19 Juni 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana peternakan S.Pt melalui sidang Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Peternakan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.” dibawah bimbingan Bapak Dr. Deni Fitrah, S.Pt., M.P dan Bapak Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subbhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Peternakan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.”** Shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi Wasallam yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subbhanahu wa Ta'ala*.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN SAPI KUANTAN DI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Budi Pratama Putra

Dibawah bimbingan Deni Fitra dan Jepri Juliantoni

INTISARI

Analisis pendapatan adalah analisis untuk mengetahui pendapatan atau keuntungan yang diperoleh suatu usaha. Sedangkan kelayakan usaha adalah analisis untuk mengetahui apakah suatu usaha tersebut layak untuk dikembangkan atau diusahakan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pendapatan atau keuntungan yang diperoleh petani atau peternak sapi kuantan yang berada di Kecamatan Benai dan juga untuk mengetahui kelayakan usaha peternakan sapi kuantan di Kecamatan Benai. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2024 di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan cara mengumpulkan informasi dan dokumentasi melalui pengumpulan data primer dan sekunder. Peubah yang diamati adalah biaya tetap, biaya variabel, total biaya, jumlah penjualan, penerimaan, pendapatan, dan rasio kelayakan usaha. Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan peternak sebesar Rp.4.748.801, total penerimaan peternak sebesar Rp.11.510.000, dengan total pendapatan peternak sebesar Rp.6.761.199. Berdasarkan analisis kelayakan, diperoleh rasio R/C sebesar 2,42 atau >1 yang artinya peternakan sapi kuantan layak untuk dijadikan sebuah usaha. Kesimpulan dari penelitian ini usaha peternakan sapi kuantan di Kecamatan Benai menguntungkan dan layak untuk dijadikan sebuah usaha.

Kata kunci : Peternakan sapi kuantan, analisis pendapatan, biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan usaha.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALYSIS OF INCOME AND FEASIBILITY OF KUANTAN CATTLE FARMING BUSINESS IN THE DISTRICT BENAI DISTRICT KUANTAN SINGINGI

Budi Pratama Putra

Under the guidance of Deni Fitra and Jepri Juliantoni

ABSTRACT

Income analysis is an analysis to determine the income or profits obtained by a business. Meanwhile, business feasibility is an analysis to find out whether a business is worth developing or pursuing. The aim of this research is to analyze the income or profits obtained by farmers or Kuantan cattle breeders in Benai Subdistrict and also to determine the feasibility of the Kuantan cattle farming business in Benai Subdistrict. This research was carried out in January – February 2024 in Benai Subdistrict, Kuantan Singingi Regency. The research method used is a survey method by collecting information and documentation through primary and secondary data collection. The variables observed are fixed costs, variable costs, total costs, total sales, revenue, income, and business feasibility ratio. The results of this research are that the average total production costs incurred by breeders is Rp. 4,748,801, the total income of breeders is Rp. 11,510,000, with the total income of breeders being Rp. 6,761,199. Based on the feasibility analysis, an R/C ratio of 2.42 or >1 was obtained, which means that Kuantan cattle farming is feasible as a business. The conclusion from this research is that the Kuantan cattle farming business in Benai Subdistrict is profitable and worthy of being a business.

Keywords: Kuantan cattle farming, income analysis, production costs, revenue, income and business feasibility.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1.Sapi Kuantan	4
2.2.Analisis Pendapatn	5
2.3.Biaya Produksi	5
2.4.Penerimaan	6
2.5.Pendapatan	6
2.6.Kelayakan Usaha	7
III. METODOLOGI PENELITIAN	8
3.1.Waktu dan Tempat Penelitian	8
3.2.Alat dan Bahan Penelitian	8
3.3.Metode Penelitian	8
3.4.Populasi dan Sampel	8
3.5.Peubah Yang Diamati	8
3.6.Teknik Pengambilan Data	9
3.7.Sumber Data	9
3.8.Analisis Data	9
3.9.Definisi Operasional	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	13
4.2.Karakteristik Responden	15
4.3.Analisis Pendapatn	21
4.4.Analisis Kelayakan	24
V. PENUTUP	25
5.1.Kesimpulan	25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Sapi Kuantan	4
4.1. Peta Kabupaten Kuantan Singingi	15
4.2. Kandang Sapi Kuantan	20



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Kelompok Umur Responden	15
4.2. Jenis Kelamin Responden	16
4.3. Tingkat Pendidikan Responden	16
4.4. Pengalaman Beternak	17
4.5. Jumlah Tanggungan	17
4.6. Pekerjaan Lainnya Responden	18
4.7. Jumlah Ternak Yang Dimiliki	18
4.8. Alasan Beternak	19
4.9. Kendala Beternak	19
4.10. Ukuran Kandang Sapi	20
4.11. Penjualan Rata-Rata Sapi	21
4.12. Pengeluaran dan Pemasukan	21
4.13. Biaya Produksi	22
4.14. Penerimaan Peternak	23
4.15. Pendapatan Peternak	23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Peternak Sapi Kuantan	29
2. Tabulasi Data Responden	32
3. Dokumentasi	35



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga untuk menjaga ketersediaan pangan di Indonesia maka pembangunan di sektor peternakan dan pertanian sangat berperan penting. Protein hewani memiliki fungsi yang sangat penting bagi tubuh manusia yang tidak bisa digantikan atau didapatkan dari bahan pangan yang lain. Protein hewani tersebut salah satunya berasal dari daging sapi. Kebijakan pengembangan peternakan diarahkan untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam negeri agar ketersediaan dan keamanan pangan asal ternak lebih terjamin serta tidak tergantung dari impor serta untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (Hubeis, 2007).

Kebutuhan daging sapi di Indonesia saat ini dipasok dari tiga pemasok yaitu; peternakan rakyat (ternak lokal), industri peternakan rakyat (hasil penggemukan sapi ex import) dan impor daging (Abidin, 2008). Untuk melakukan pengembangan usaha peternakan sapi potong ini maka harus bisa memanfaatkan sumber daya secara optimal dan tepat guna seperti disesuaikan dengan kondisi alam daerah tersebut, keadaan ekonomi masyarakat setempat, alat-alat atau sarana prasarana yang digunakan, dan juga dengan menggunakan teknologi peternakan yang berkembang atau sudah maju dan didukung oleh kebijakan dan juga lembaga yang mendukung.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman sumber daya genetik ternak lokal, salah satunya yaitu ternak sapi. Beberapa bangsa sapi lokal yang telah dikenal di Indonesia antara lain sapi aceh, sapi pesisir dan sapi PO. Provinsi Riau juga memiliki sapi lokal yang dikenal dengan nama sapi kuantan. Sapi kuantan ini ditetapkan sebagai sapi lokal Indonesia berdasarkan SK Menteri Pertanian No 1052/kpts/SR.120/10/2014. Berdasarkan garis keturunan induk asal usul sapi kuantan adalah dari *Bos Indicus*, sama halnya seperti sapi pesisir (Hidayati dkk., 2016).

Keberadaan sebaran sapi kuantan yang terletak di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau diduga sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai potensi alam yang sangat mendukung dalam pengembangan dan pelestarian sapi Kuantan.

1.2. Perumusan Masalah

Belum adanya ditemukan data analisis pendapatan peternak sapi kuantan, sehingga rumusan penelitian ini adalah berapa besar pendapatan peternak dan apakah peternakan sapi kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi ini layak dijalankan atau tidak.

1.3. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk menganalisis pendapatan atau keuntungan yang diperoleh oleh petani atau peternak sapi kuantan yang berada di Kecamatan Benai. Selain itu bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha peternakan sapi kuantan di Kecamatan Benai.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pedoman kepada masyarakat khususnya peternak sapi kuantan yang berada di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi mengenai kelayakan usaha sapi kuantan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sapi Kuantan

Provinsi Riau memiliki sapi lokal yang dikenal dengan nama sapi kuantan, diberi nama sapi kuantan karena di budidayakan secara ekstensif dan semi intensif di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Kuantan. Sapi Kuantan merupakan sumber daya genetik (plasma nutfah) seperti halnya sapi lokal lainnya yang dapat dikembangkan untuk perbaikan mutu genetik sapi lokal Indonesia. Peningkatan produktivitas sapi lokal di Indonesia dapat dilakukan melalui perbaikan aspek manajemen pemeliharaan, pakan dan aspek genetik (Mainidar, 2015).

Ciri-ciri sapi kuantan, meliputi warna sapi kuantan yang paling dominan putih kecokelatan sampai kehitaman, warna hidung keputih – putihan, warna ekor hitam, mata bulat, tanduk dominan melengkung keatas, gelambir pendek menggantung sepanjang leher hingga tulang dada, panjang badan jantan dan betina 183 cm – 190 cm, tinggi pundak jantan dan betina 123 cm – 134 cm, lingkaran dada jantan dan betina 468 cm – 480 cm (SK Permentan, 2014).

Sapi kuantan memiliki variasi pola warna bulu yang berbeda dengan sapi-sapi yang lain. Sifat kualitatif sapi kuantan berbeda dengan sapi lokal lainnya, dimana warna bulu sapi kuantan dewasa dominan berwarna putih kecoklatan sampai kecoklatan hitam, hidung keputih-putihan, ekor berwarna hitam, bentuk mata bulat, tanduk melengkung ke atas, bergelambir pendek menggantung sepanjang leher hingga tulang dada (SK Permentan, 2014). Sapi kuantan dapat dilihat pada gambar 2.1. berikut ini.



Gambar 2.1. Sapi Kuantan
 Sumber : Dokumentasi Penelitian (2024)

2.2. Analisis Pendapatan

Tujuan dari analisis pendapatan adalah untuk mengetahui berapa banyak biaya yang telah digunakan untuk menjalankan usaha peternakan, berapa besar penerimaan yang diterima peternak, dan juga untuk mengetahui berapa pendapatan atau keuntungan yang diperoleh peternak dalam menjalankan usaha peternakan yang dilakukan. Peningkatan pendapatan keluarga peternak sapi tidak dapat dilepaskan dari cara mereka menjalankan dan mengelola usaha ternaknya yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan faktor ekonomi (Soekartawi, 1995). Analisis pendapatan merupakan awal dalam penentuan sikap dan memberikan gambaran mengenai produksi dan harga jual yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan petani (Azzura dkk, 2017).

Analisis pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menentukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditinggalkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu (Soekartawi, 1995). Kegiatan usaha peternakan mempunyai pendapatan yang sangat dipengaruhi oleh banyaknya ternak yang dijual oleh peternak. Semakin banyak jumlah ternak sapi maka semakin tinggi pendapatan bersih yang diperoleh peternak (Soekartawi, 1995).

2.3. Biaya Produksi

Biaya dalam pengertian ekonomi adalah suatu pengorbanan yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang yang siap dipakai konsumen (Sudarmono (2003). Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output, yang kegiatan tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produksi untuk menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu (Herlambang, 2002). Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya- biaya yang dikeluarkan oleh petani/peternak dalam proses produksi baik secara tunai maupun tidak tunai (Daniel, 2001).

Kegiatan produksi menunjukkan kepada upaya perubahan input atau sumber daya menjadi output berupa barang atau jasa. Untuk mengubah itu semua diperlukan adanya biaya. Dalam setiap usaha apapun dibutuhkan biaya untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan operasi dari usaha tersebut baik itu usaha perorangan dalam skala kecilsampai usaha perusahaan dalam skala besar (Herlambang, 2002).

Biaya usaha tani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variabel Cost*). Biaya tetap itu merupakan biaya yang relatif tetap jumlahnya dan akan terus dikeluarkan meskipun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Sedangkan biaya variabel itu dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi (Soekartawi, 1995).

2.4. Penerimaan

Penerimaan adalah hasil yang diterima dari suatu usaha tertentu. Pada peternakan sapi sumber penerimaan ini berasal dari penjualan dari sapi yang di pelihahara baik itu sapi pejantan, induk, maupun pedet. Selain dari penjualan sapi penerimaan juga bisa diperoleh dari hasil ikutan seperti penjualan feses dan urin sapi untuk digunakan sebagai pupuk. Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi, 1995).

Penerimaan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penjualan sejumlah output atau dengan kata lain merupakan segala pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan hasil dari penjualan produksinya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen (Sukirno, 2004).

2.5. Pendapatan

Untuk mengetahui suatu usaha peternakan itu berhasil atau tidaknya maka dapat dilihat dari pendapatan yang diterima oleh peternak. Pendapatan adalah ukuran perbedaan antara penerimaan dan pengeluaran pada periode tertentu, apabila perbedaan yang diperoleh adalah positif mengindikasikan keuntungan bersih yang diperoleh, dan apabila negative mengindikasikan kerugian (*Kay et al., 2004*).

Pendapatan merupakan balas jasa atau hasil keuntungan yang diterima dari produksi suatu usaha yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara (Sukirno, 2004).

Pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya factor produksi atau jasa-jasa produktif (Sukirno, 2008). Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan modal atau kekayaan (Winardi,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2007). Pendapatan dapat digunakan sebagai indikator penting dalam analisis usaha tani, sebab menjadi ukurapenghasilan yang diterima oleh peternak (Tristono, dkk, 2013).

2.6. Kelayakan Usaha

Menurut Kasmir dan Jakfar (2020) studi kelayakan bisnis adalah kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam menentukan layak atau tidaknya suatu usaha yang dijalankan.

Dalam menjalankan suatu usaha maka usaha tersebut perlu untuuk dilakukan pengukuran kelayakan usaha untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak untuk dikembangkan atau tidak agar usaha yang dilakukan tidak sia-sia . Layak dalam arti luas dapat menghasilkan manfaat/*benefit* bagi petani (Soekartawi, 2002). Suatu usaha yang akan dilaksanakan dinilai dapat memberikan keuntungan atau layak diterima jika dilakukan analisis kelayakan usaha, kelayakan usaha dapat diketahui dengan pendekatan R/C. R/C adalah singkatan dari *Revenue Cost Ratio* atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara total biaya (TR) dan total penerimaan (TC) (Soekartawi, 2002).

$$a = R/C$$

Keterangan :

- a = Kriteria kelayakan
- R = Penerimaan total dinyatakan dalam satuan (RP)
- C = Biaya total dinyatakan dalam satuan (RP)

Apabila a = 1, berarti usaha tani tidak untung dan tidak rugi atau impas, a<1, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan dan jika a>1, makaa usaha tani tersebut layak untuk diusahakan (Soekartawi, 2002).

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Januari - Februari 2024, di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis berupa pena dan buku, kuisioner berupa pertanyaan mengenai penelitian, kamera yang berfungsi untuk mendokumentasikan penelitian, dan media bantu lainnya.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan dokumentasi melalui pengumpulan data primer dan juga data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara di lapangan yaitu dengan cara wawancara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peternak sapi kuantan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil *recording* atau pencatatan.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peternak sapi kuantan yang berada di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dimana diambil sampel dari lima desa yang jumlah peternak dan populasi ternak yang paling banyak di Kecamatan Benai yaitu desa Pulau Ingu, Siberakun, Gunung Kesiangan, Tebing Tinggi, dan Pulau Kalimantan dengan total peternak 188 orang dan jumlah ternak 229 ekor (Dinas Pertanian Kuantan Singingi, 2016), kemudian ditarik sampel dengan menggunakan purposive sampling sebanyak 30 peternak yang berada di Kecamatan Benai yang pernah melakukan penjualan dalam satu tahun terakhir.

3.5. Peubah Yang Diamati

Adapun yang diamati pada penelitian ini antara lain :

1. Biaya tetap atau biaya yang rutin dikeluarkan dalam menjalankan usaha peternakan sapi kuantan seperti penyusutan kandanag, penyusutan peralatan, dan bangunan.
2. Biaya variabel yaitu biaya yang besar nya tidak menentu seperti biaya obat-obatan, pakan, tenaga kerja, bibit ternak, dan vaksin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Total biaya yang dikeluarkan peternak sapi kuantan.
4. Jumlah penjualan sapi kuantan.
5. Pendapatan peternak sapi kuantan.
6. Penerimaan yang diperoleh peternak sapi kuantan.
7. Rasio usaha peternakan sapi kuantan.

3.6. Teknik Pengambilan Data

Ada tiga cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap usaha peternakan sapi kuantan yang berada di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Kuisisioner dan wawancara yaitu pengambilan data dengan cara membagikan beberapa daftar pertanyaan kepada peternak sapi kuantan dilakukan komunikasi secara langsung dilapangan dengan peternak untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.
3. Dokumentasi yaitu data berupa laporan yang berbentuk gambar, tulisan, dokumen, dan lainnya yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

3.7. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara yaitu :

1. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari peternak sapi kuantan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan kuisisioner.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau didapatkan dari instansi terkait yaitu Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.8. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan rumus pendapatan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan peternak sapi kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan selama melakukan usaha peternakan sapi kuantan. Menurut Soekartawi (2006) untuk menghitung total biaya

menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total biaya (RP)

FC = Biaya tetap (RP)

VC = Biaya tidak tetap (RP)

2. Penerimaan

Penerimaan adalah hasil yang didapatkan dari penjualan yang dilakukan peternak sapi kuantan. Menurut Soekartawi (2006) penerimaan dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh

Py = harga y

3. Pendapatan

Pendapatan yaitu keuntungan atau laba yang diperoleh oleh peternak sapi kuantan dalam menjalankan usaha tersebut. Menurut Soekartawi (2003) pendapatan usaha sapi potong dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Pendapatan Peternak sapi potong

TR = Total Penerimaan

TC = Biaya Pengeluaran

4. Kelayakan usaha

Kelayakan usaha dapat diketahui dengan pendekatan R/C, R/C adalah singkatan dari *Revenue Cost Ratio* atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara total biaya (TR) dan total penerimaan (TC) (Soekartawi, 2002).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$a = R/C$$

Keterangan :

- a = Kriteria Kelayakan
- R = Penerimaan total dinyatakan dalam (Rp)
- C = Biaya total dinyatakan dalam satuan (Rp)

3.9. Defenisi Operasional

1. Peternakan sapi kuantan adalah usaha pemeliharaan sapi lokal yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di daerah sekitaran aliran sungai kuantan.
2. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam melakukan usaha peternakan sapi kuantan.
3. Biaya tetap adalah biaya yang rutin atau tetap yang dikeluarkan oleh peternak seperti pajak bumi, penyusutan kandang, penyusutan peralatan, dan bangunan.
4. Biaya variabel yaitu biaya yang dikeluarkan besarnya tidak menentu atau bervariasi sesuai dengan volume usaha yang dilakukan contohnya bibit ternak, biaya pakan, obat - obatan, vaksin, dan tenaga kerja.
5. Total biaya adalah gabungan kedua biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel.
6. Total penerimaan adalah hasil total yang diterima dari penjualan sapi maupun lainnya.
7. Penerimaan adalah populasi sapi yang ada, yang dikonsumsi, dan yang dijual oleh peternak sapi kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.
8. Pendapatan peternak sapi kuantan adalah selisih antara total penerimaan dengan total pengeluaran dalam usaha peternakan sapi kuantan.
9. Harga jual adalah besarnya nilai sapi kuantan yang dijual.
10. Jumlah penjualan adalah banyaknya penjualan sapi kuantan.
11. Feses adalah kotoran yang dihasilkan sapi kuantan bisa digunakan sebagai pupuk organik.
12. Bibit adalah bakalan sapi kuantan yang akan dipelihara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Pakan adalah makanan yang diberikan pada ternak berupa hijauan ataupun konsentrat yang diberikan kepada sapi kuantan untuk memenuhi kebutuhan sapi kuantan.
14. Tenaga kerja adalah orang yang bekerja untuk memelihara sapi kuantan.
15. Perkandangan adalah tempat tinggal sapi.
16. Obat-obatan adalah bahan yang diberikan kepada sapi kuantan untuk menghindari maupun mengobati sapi kuantan dari penyakit.



UIN SUSKA RIAU

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dari penelitian tentang Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Peternakan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendapatan peternak sapi kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi menguntungkan dengan biaya produksi rata-rata sebesar Rp.4.748.801/periode (satu tahun), kemudian penerimaan rata-rata sebesar Rp.11.510.000/periode (satu tahun), dan pendapatan rata-rata sebesar Rp.6.761.199/periode (satu tahun).
2. Kelayakan usaha peternakan sapi kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi setelah dilakukan uji dengan analisis R/C dengan hasil 2,42. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peternakan sapi kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi layak untuk dijadikan sebuah usaha.

5.2. Saran

Untuk peternak sapi kuantan sebaiknya tetap mempertahankan usaha peternakannya, dan untuk hasil yang lebih maksimal peternak harus merawat dan memelihara sapi dengan baik mulai dari pemilihan bakal indukan, pemberian pakan yang mencukupi nutrisi sapi, dan juga membuat data *recording* ternak. Selain itu harus dilakukan juga kerja sama dengan dinas terkait mengenai penetapan harga yang sesuai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abddi, W. 2015. Karakteristik Fisiologis Sapi Kuantan Di Desa Pambatang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi. Teluk Kuantan.
- Abidin, Z. 2008. *Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Amir, W. 2013. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudddin. Makasar.
- Anggara, N. 2020. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Kuantan di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Universitas Islaam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Anggraini, N., dan R.A. Putra. 2017. Analisis Potensi Wilayah Dalam Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Agrifo*, 2(2):82-100.
- Azzura, D., Marsudi, E., Usman, M. 2013. Analisis Pendapatan Usaha Tani Sayur-sayuran dan Faktor-faktor Mempengaruhinya di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2(3). Banda Aceh.
- Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, 2016. *Kuantan Singingi Dalam Angka 2016*. Teluk Kuantan. Riau.
- Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, 2023. *Statistik Daerah Kabupaten Kuantan Singingi 2023*. Teluk Kuantan. Riau.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian Untuk Perencanaan*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Kuantan Singingi, 2016. *Statistik Peternakan Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Kuantan Singingi*. Teluk Kuantan. Riau.
- Herlambang, T. 2002. *Ekonomi Manajerial dan Strategis Bersaing*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Herlambang, T. 2002. *Ekonomi Makro: Teori, Analisis dan Kebijakan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hidayati, Misrianti R, dan Ali A. 2016. Pohon Filogenetik Sapi Kuantan Menggunakan DNA Barcode. *JITV* 21(1) : 41-48. Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hubeis, A. V. 2007. Motivasi, Kepuasan dan Produktivitas Kerja Penyuluh Lapangan Peternakan Kasus Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penyuluhan*. 3(2) : 90-99.
- Janusandi, M. 2014. Studi Sifat Kualitatif Sapi Kuantan di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Kasmir, dan Jakfar. 2020. *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Revisi*. Kencana. Jakarta.
- Kay, R. D., W. M. Edward, dan P. A. Duffy. 2004. *Farm Management*. Mac Graw-Hill Inc. New York.
- Mainidar, J. 2015. Perbandingan Sifat Kuantitatif Sapi Kuantan Dengan Sapi Bali di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Mandaka, S, dan M.P. Hutagaol. 2005. Analisis Fungsi Keuntungan, Efisiensi Ekonomi dan Kemungkinan Skema Kredit Bagi Pengembangan Skala Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat. *J. AgroEko*. 23 (2) : 191-208.
- Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2014. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 1052/Kpts/SR.120/10/2014 Tentang Penetapan Rumpun Sapi Kuantan. Menteri Pertanian RI. Jakarta.
- Nugraha, A. 2015. Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi IB (Inseminasi Buatan) Pada Peternak Sapi Potong Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makasar. Makasar.
- Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. 2024. *Peta Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi*. Teluk Kuantan. Riau.
- Royan, Frans. 2009. *Cara Gampang dan Praktis Merancang Pemasaran Usaha Kecil – Menengah*. Dahara Prize. Semarang.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. UI-Press. Jakarta.
- Sudarmono, 2003. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukirno, S. 2004. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Pt. Raja Grafido. Jakarta.
- Sukirno, S. 2008. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triastono, H, Indraji, M dan Mastuti, S. 2013. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Peternak Kelinci di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(1):25-30. Purwokerto.

Tumober, J.Ch., A. Makalew, A.H.S Salendu, dan E.K.M. Endoh. 2014. Analisis Keuntungan Pemeliharaan Ternak Sapi di Kecamatan Suluun Tarean Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Zootrek*. 34(2) : 18-26. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Wijayanto, N., F. Zaenal , dan A.N. Bambang. 2013. Analisis Kinerja Finansial Peternakan Broiler Antara Pola kemitraan dan Pola Mandiri (Studi Kasus Di Kabupaten Jombang). *Jurnal Ternak*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.

Winardi. 2007. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.





Lampiran 1. Kuesioner Peternak Sapi Kuantan

Nama :

Jenis Kelamin : Laki Laki/Perempuan

Usia : Tahun

Alamat :

Tingkat Pendidikan :

- a. Tidak Sekolah
- b. Tidak Sekolah Tamat
- c. SD
- d. SMP Sederajat
- e. SMA Sederajat
- f. Perguruan Tinggi

Alasan Beternak :

- a. Tabungan
- b. Sampingan
- c. Budaya
- d. Lain-Lain

Kendala Beternak :

- a. Modal
- b. Pakan
- c. Penyakit
- d. Daya Dukung Lingkungan
- e. Lain-Lain

Pekerjaan Lainnya :

Jumlah Tanggungan :

Pengalaman Beternak :

Jumlah Ternak yang Dimiliki :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. Produksi Ternak

Kondisi	Jantan				Betina			
	Pd	Md	Pn	Rp/ Ekor	Pd	Dr	Ind	Rp/ Ekor
Pembelian								
Penjualan								
Pd	: Pedet							
Md	: Muda							
Pn	: Pejantan							
Dr	: Dara							
Ind	: Indukan							
Pejualan Ternak Setahun Terakhir	:							
Harga Beli Bibit	:							
Harga Jual Sapi	:							
Harga Jual Kotoran Ternak	:							
Harga Jual Urine	:							

Tabel 2. Non Tunai Usaha Ternak Sapi Kuantan

No	Jenis	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)

Tabel 3. Biaya Tunai Usaha Ternak Sapi Kuantan

No	Jenis Pengeluaran	Volume Pemberi an	Harga/ Volume	Frekuensi Pemberian	Biaya(Rp /Tahun)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

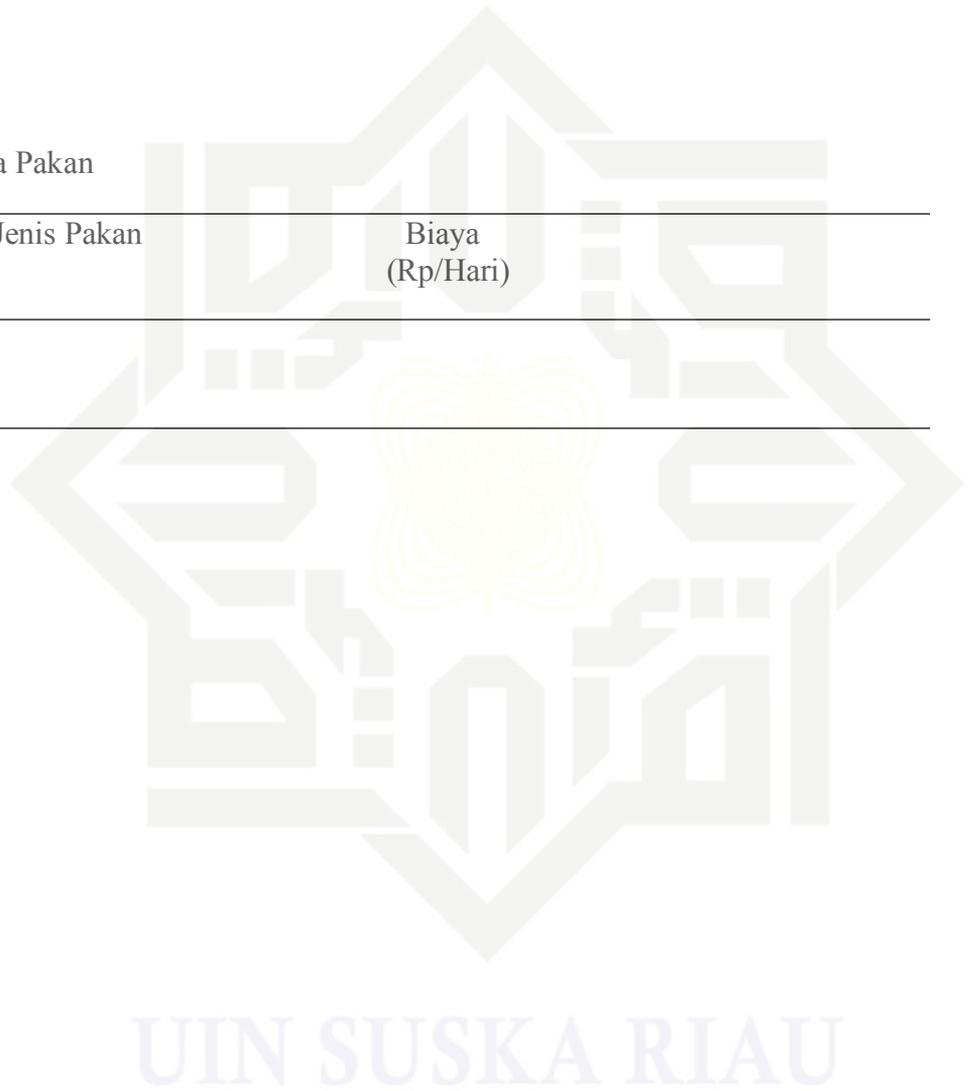
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. Biaya Tenaga Kerja Usaha Ternak Sapi Kuantan

No	Tenaga Kerja	Kegiatan	Frekuensi Bekerja (Jam/Hari)	Lama Bekerja (Jam/Hari)	Biaya (Rp/Hari)

Tabel 5. Biaya Pakan

No	Jenis Pakan	Biaya (Rp/Hari)



Lampiran 2. Tabulasi Data Responden

Tabel 1. Identitas responden dan penerimaan

Sampel	Umur	Pengalaman	Tingkat pendidikan	Penjualan kototoraan ternak	Jumlah Penjualan(Ekor)	Harga penjualan(Rp.)
1	54	3	SMP	0	1	Rp 13,500,000.00
2	68	15	SMA	0	2	Rp 16,700,000.00
3	72	6	SD	0	1	Rp 6,500,000.00
4	51	6	SMA	0	1	Rp 9,000,000.00
5	43	12	SMP	0	5	Rp 17,000,000.00
6	40	5	SD	0	2	Rp 5,000,000.00
7	61	7	SD	RP.780,000.00	1	Rp 14,000,000.00
8	60	10	SD	0	1	Rp 8,500,000.00
9	59	6	SD	0	1	Rp 12,500,000.00
10	49	5	SD	0	1	Rp 6,500,000.00
11	55	20	SMP	0	2	Rp 9,000,000.00
12	70	8	SMA	0	1	Rp 9,000,000.00
13	47	20	SD	0	1	Rp 11,000,000.00
14	47	15	SMA	0	2	Rp 8,500,000.00
15	62	10	SMA	0	1	Rp 5,500,000.00
16	38	10	SMA	0	2	Rp 18,000,000.00
17	56	5	SD	0	1	Rp 11,000,000.00
18	43	20	SMP	0	1	Rp 8,000,000.00
19	42	5	SMA	0	1	Rp 15,000,000.00
20	50	20	SD	0	1	Rp 5,000,000.00
21	68	5	SMA	0	1	Rp 4,500,000.00
22	59	15	SMA	0	1	Rp 5,000,000.00
23	70	20	SD	0	1	Rp 12,000,000.00
24	50	8	TS	0	1	Rp 10,000,000.00
25	35	10	SMA	0	1	Rp 6,000,000.00
26	54	5	SMA	0	1	Rp 11,500,000.00
27	40	3	SMA	0	1	Rp 11,000,000.00
28	50	6	SMP	0	2	Rp 17,200,000.00
29	39	15	SMP	0	4	Rp 25,500,000.00
30	54	5	SD	0	1	Rp 10,000,000.00
JUMLAH				RP.780,000.00	43	Rp 321,900,000.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. Biaya tetap

Sampel	Penyusutan Kandang (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan Kandang/Periode (Rp)
1	0.00	0	0.00
2	0.00	0	0.00
3	150,000.00	1 tahun	150,000.00
4	400,000.00	4 tahun	100,000.00
5	1,200,000.00	10 tahun	120,000.00
6	0.00	0	0.00
7	500,000.00	4 tahun	125,000.00
8	0.00	0	0.00
9	0.00	0	0.00
10	1,000,000.00	10 tahun	100,000.00
11	300,000	10 tahun	30,000.00
12	10,000.00	5 tahun	2,000.00
13	0.00	0	0.00
14	0.00	0	0.00
15	0.00	0	0.00
16	0.00	0	0.00
17	0.00	0	0.00
18	4,000,000.00	10 tahun	400,000.00
19	0.00	0	0.00
20	0.00	0	0.00
21	1,000,000.00	10 tahun	100,000.00
22	0.00	0	0.00
23	0.00	0	0.00
24	0.00	0	0.00
25	0.00	0	0.00
26	250,000.00	10 tahun	25,000.00
27	0.00	0	0.00
28	0.00	0	0.00
29	0.00	0	0.00
30	2,000,000.00	5 tahun	400,000.00
Jumlah			1,552,000.00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. Biaya variabel

Sampel	Biaya Rumput (6 bulan) (Rp)	Biaya dedak (1 tahun) (Rp)	Biaya obat dan vaksin (Rp)
1	0	0	200,000.00
2	1,830,000	0	0
3	1,830,000	0	0
4	3,660,000	0	240,000.00
5	5,490,000	0	700,000
6	0	0	200,000
7	1,830,000	0	160,000
8	0	0	0
9	5,490,000	0	250,000
10	3,660,000	0	10,000
11	5,490,000	0	50,000
12	3,660,000	0	0
13	3,660,000	0	100,000
14	0	0	100,000
15	3,660,000	0	100,000
16	0	0	0
17	3,660,000	0	50,000
18	3,660,000	0	210,000
19	3,660,000	0	350,000
20	3,660,000	0	150,000
21	3,660,000	0	0
22	3,660,000	0	200,000
23	1,830,000	0	0
24	5,490,000	0	250,000
25	1,830,000	0	30,000
26	1,830,000	0	0
27	1,830,000	0	0
28	0	0	200,000
29	2,745,000	0	10,000
30	0	1,040,000	350,000
	Rp 77,775,000.00	Rp 1,040,000.00	Rp 3,910,000.00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara terhadap responden



Wawancara terhadap responden



Wawancara terhadap responden



Wawancara terhadap responden

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

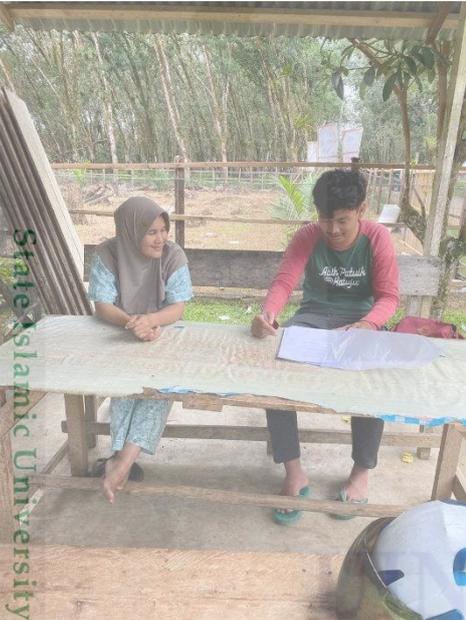
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Wawancara terhadap responden



Wawancara terhadap responden



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Wawancara terhadap responden



Wawancara terhadap responden

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara terhadap responden



Wawancara terhadap responden



Kandang Sapi Kuantan



Kandang Sapi Kuantan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.